

**PENGARUH PENDIDIKAN GRATIS TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMP KELAS VIII DI KECAMATAN
SIMPANG HILIR**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
ANA SAFITRI
NIM F1261151021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN


PENGARUH PENDIDIKAN GRATIS TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMP KELAS VIII DI KECAMATAN
SIMPANG HILIR

ARTIKEL PENELITIAN

ANA SAFITRI
FI261151021

Disetujui,

Pembimbing I


Dr. Amiruyati, M.Si
NIP. 196011101987032001


Pembimbing II


Dr. F. Y. Khosmas, M.Si
NIP. 195709111987031003

Mengetahui,



Ketua Jurusan PIIS


Dr. Hj. Sulistvarini
NIP. 196511171990032001

PENGARUH PENDIDIKAN GRATIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP KELAS VIII DI KECAMATAN SIMPANG HILIR

Ana Safitri, Aminuyati, F. Y. Khosmas
Program Studi Pendidikan IPS FKIP Untan Pontianak
Email: anasafitri216@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the effect of free education on motivation to learn in SMP 1, SMP 4 and SMP 9 Kecamatan Simpang Hilir, North Kayong. Data analysis of this study was simple linear regression analysis, Classical Assumption Test, and hypothesis. This study was conducted based on survey locations in SMP 1, SMP 4 and SMP 9 Simpang Hilir, North Kayong, respondents drawn from the three schools in this study were as many as 69 respondents or students which is collected by using survey method as sample of students of SMP 1 SMP 4 and SMP 9 Simpang Hilir, North Kayong. Data were collected using a questionnaire. The results of the study indicated that free education has significantly influence the motivation to learn. The result of a simple linear regression which has been done obtained regression equation that can be written $Y = a + bX$ or $27,550 + 1,120X$ coefficient of determination $R^2 = 0,562$ means of 56,2% can be explained by looking on explanatory variable (independent variable) which has been revealed in the model, and 43,8% Influenced by other variables outside this regression model.

Keywords: *Free Education, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu diantara pondasi bangsa yang berperan penting dalam menentukan maju mundurnya bangsa tersebut, sehingga tidak salah jika pemerintah senantiasa meningkatkan mutu pendidikan. Dalam proses pendidikan ada proses pengolahan input menjadi output yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar dengan tujuan siswa mampu menerima materi pembelajaran yang disampaikan melalui komunikasi yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Hasbullah (2015) "pendidikan merupakan perbuatan manusiawi. Pendidikan lahir dari pergaulan antar orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam suatu kesatuan hidup. Tindakan pendidikan yang dilakukan oleh orang dewasa dengan sadar sengaja didasari oleh nilai-nilai kemanusiaan". Pendidikan gratis tentu saja harus disiapkan

dengan matang namun bukan berarti sangat mudah untuk diterapkan, komitmen dari seluruh pihak untuk mengawal pendidikan pelaksanaan pendidikan gratis sangat diperlukan, utamanya untuk menekan pelanggaran-pelanggaran yang mungkin saja terjadi. Sebagai landasan untuk menjalankan program pendidikan gratis masih sungguh terbatas. Ini dapat dilihat berupa perundang-undangan yang diundangkan oleh Kabupaten Kayong Utara berupa peraturan daerah Kabupaten Kayong Utara NO 5 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Gratis di seluruh Kabupaten Kayong Utara. Pendidikan gratis merupakan program yang terencana untuk membantu siswa yang kurang mampu untuk bisa sekolah.

Menurut A. Susanto yang dikutip Abdullah (2016) mengatakan bahwa pendidikan dalam pengertian luas, berarti sebagai proses pembelajaran kepada anak

didik. Dalam pengertian sempit, pendidikan berarti perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan.

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan terencana yang dilaksanakan orang yang memiliki ilmu dan keterampilan guna memberikan kompetensi kepada anak didik sehingga mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang refleksi berfikir dan bertindak demi tercapainya sumber daya manusia yang di inginkan. Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari karena dengan pendidikan mampu membedakan mana yang sepatutnya dikerjakan dan ditinggalkan, begitu pentingnya pendidikan, bukannya saja negara yang memerintah untuk menuntuk ilmu (bersekolah) akan tetapi agama juga terutama agama Islam, serta semua agama memerintahkan untuk menuntuk ilmu dengan adanya ilmu yang di miliki seseorang, maka terlaksanalah ibadah dengan sempurna.

Oleh karena itu pendidikan gratis diharapkan mampu memberikan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah kekuatan (power), tenaga (forces) dan daya (energy). Suatu keadaan yang kompleks (a complex) dan kesiapsediaan 5 (preparatory set) dalam diri individu (organisme) untuk bergerak (to move, motion motive) kearah tujuan tertentu baik di sadari maupun tidak di sadari. Menurut Sardiman, A. M. (2016) Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar mengajar dan memberikan arahan dalam proses belajar sehingga tujuan yang di inginkan oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan prariset pada yang peneliti lakukan pada saat observasi pada tanggal 15 sampai 18 Maret di tiga SMP yang ada di Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara pada kelas delapan yaitu di SMP N 1 kelas VIII dengan jumlah 28 siswa, SMP N 4 kelas VIII dengan jumlah 32 siswa dan SMP N 9 kelas VIII dengan

jumlah 31 maka jumlah seluruhnya adalah 91 siswa. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukanya motivasi yang besar pada setiap diri siswa agar program pendidikan gratis yang dilaksanakan oleh pemerintah bisa mencapai tujuan dengan baik karena program pendidikan gratis sangat membantu para siswa siswi untuk sekolah seperti dengan adanya pendidikan gratis orang tua tidak lagi membayar uang semester, sarana dan prasaran sekolah sudah di tanggung. Dalam meningkatkan mutu pendidikan seorang siwa juga harus mempunyai keiginan yang muncul dari diri nya sendiri maupun dari orang lain seperti ulet menghadapi kesulitan dan menunjukkan minat terhadap berbagai masalah. Dengan adanya motivasi tersebut maka seorang siswa akan lebih termotivasi. Kabupaten Kayong Utara dalam menjalankan program pendidikan gratis menyebabkan banyak peserta didik yang malas pergi sekolah di banding sebelum berlaku pendidikan gratis menurut isu yang berkembang di kalangan masyarakat karena peserta didik beranggapan bukan uang orang tua yang di pakai, tidak lagi membayar juga tidak ada beban dalam pendidikan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti kebenarannya, apakah keberadaan pendidikan gratis menimbulkan motivasi belajar siswa atau sebaliknya, jika memang terbukti pendidikan gratis tidak membawa perubahan dan dampak serta dorongan untuk membangkitkan semangat (Motivasi) belajar terhadap peserta didik, atau menurunkan motivasi belajar siswa maka dari itu tidak ada salah nya program Pendidikan Gratis dihapuskan karena jika dibiarkan secara terus menerus akan merugikan Anggaran yang membiyai pendidikan sementara hasil yang didapat tidak ada sebanding. Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Gratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Menurut Nanang Martono (2014:20) “Metode penelitian survei dapat diartikan sebagai penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai sumber utama. Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2017:142) “Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini terdapat tiga sekolah yang dipilih berdasarkan kelas yaitu hanya kelas delapan A pada setiap masing-masing sekolah, untuk siswa yang mengisi angket pada kelas delapan A tidak semuanya dipilih, siswa yang dipilih untuk mengisi angket hanya berdasarkan pertimbangan tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMP Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel tiga sekolah dengan jumlah siswa 69 siswa yaitu pada SMP Negeri 1 Simpang Hilir berjumlah 20 siswa, pada SMP Negeri 9 Simpang Hilir berjumlah 25 siswa, dan pada SMP Negeri 4 Simpang Hilir berjumlah 25 siswa dengan pertimbangan tentang nilai ulangan harian siswa yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Untuk mengukur variabel terikat yaitu motivasi belajar dan variabel bebas yaitu pendidikan gratis, penulis membagikan angket kepada responden. Jawaban responden diberi bobot atau skor sesuai teknik skala likert. Secara umum penerapan

skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu (ST) Sangat Setuju, (S) Setuju, (KS) Kurang Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, menurut sugiyono (2017:135), maka jawaban skor dapat diberi skor sebagai berikut:

Jawaban ST diberi skor 5 (Sangat Setuju)

Jawaban S diberi skor 4 (Setuju)

Jawaban KS diberi skor 3 (Kurang Setuju)

Jawaban TS diberi skor 2 (Tidak Setuju)

Jawaban STS diberi skor 1 (Sangat Tidak Setuju).

Prosedur penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahap sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan antara lain: (1)Menyiapkan surat riset untuk sekolah yang akan diteliti. Sekolah yang akan dituju untuk penelitian ini yaitu SMP N 1 Simpang Hilir, SMP N 9 Simpang hilir, SMP N 4 Simpang Hilir; (2) Melakukan diskusi mengenai waktu pelaksanaan penelitian dengan kepala sekolah, wali kelas dan juga guru bidang studi mata pelajaran IPS dikelas delapan; (3)Menyiapkan instrument penelitian yaitu berupa angket sebanyak 39 soal.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1)Memberikan angket kepada siswa yang telah dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan membuat kesepakatan batas waktu untuk menjawab pertanyaan angket selama 25 menit; (2)Melakukan pengumpulan angket pada batas waktu yang ditelah sepakati.

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: (1) Menganalisis data hasil penelitian yaitu hasil jawaban angket dari responden; (2) menyajikan hasil pengolahan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pemberlakuan Pendidikan Gratis

Pemerintah daerah adalah bupati dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Peraturan Daerah Kabupaten Kayong Utara No 5 Tahun 2014 tentang Pendidikan Gratis pasal 14 menjelaskan pada saat peraturan daerah ini mulai berlaku, peraturan Bupati Kayong Utara Nomor 60.A tahun 2009 tentang penyediaan layanan pendidikan gratis pada jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK sederajat di Kabupaten Kayong Utara dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dan pasal 15 menyatakan peraturan daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu sukadana pada tanggal 17 september 2014, selama peraturan daerah tersebut belum dicabut maka peraturan tersebut masih berlaku. yang mana peraturan ini berlaku untuk warga kabupaten kayong utara.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Simpang Hilir, SMP Negeri 4 Simpang Hilir, SMP Negeri 9 Simpang Hilir dengan melibatkan siswa kelas VIII A berdasarkan pertimbangan nilai ulangan harian siswa siswa yang tidak tuntas sehingga dari tiga sekolah diperoleh 69 siswa yang dijadikan sampel. Permasalahannya yang muncul adalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPS dikelas VIII A, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang tidak tuntas atau KKM. Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah Mengetahui Pengaruh Pendidikan Gratis Terhadap Motivasi Belajar siswa SMP di Kecamatan simpang hilir.

2. Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Pendidikan Gratis

Hubungan antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Pendidikan Gratis dapat dilakukan dengan mengunakan uji statistic yang sesuai terhadap data hasil angket kepercayaan diri, data hasil angket kepercayaan diri siswa diolah megunakan SPSS for windows versi 18. Hasil angket kepercayaan diri sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji normalitas angket awal, diperoleh nilai signifikansi pada 0,507 dan 0,215. Data dikatakan berdistribusi normal jika $Sig \geq 0,05$, sehingga data hasil angket awal pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas data hasil angket awal diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ($Sig < 0,05$), yang berarti data tersebut tidak homogen. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis awal digunakan uji statistik, yaitu uji t sampel independent dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Karena varian sampel tidak normalitas maka digunakan uji t Equals Variances Not Assumed, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,856. Karena nilai Sig.(2-tailed) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendidikan gratis dan dan motivasi belajar. skor yang diolah adalah skor angket akhir.

Berdasarkan hasil uji normalitas angket akhir, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,378 dan 0,006. Data dikatakan berdistribusi normal jika $Sig \geq 0,05$, sehingga data hasil angket akhir berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis kepercayaan diri siswa digunakan uji statistik nonparametrik menggunakan uji dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil uji hipotesis data hasil angket akhir, diperoleh nilai Asymp.Sig(2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan gratis dengan motivasi belajar pada siswa SMP Negeri 1, SMP Negeri 4,

Tabel 1. Pengaruh Pendidikan Gratis

<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
B	Std. Error	Beta		
27.550	7.293		3.778	.000
1.120	.121	.750	9.268	.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

3. Pengaruh Pendidikan Gratis Terhadap Motivasi Belajar siswa SMP di Kecamatan simpang hilir

Besarnya pengaruh pendidikan gratis terhadap motivasi belajar siswa di tentukan secara kuantitatif dengan rumus $Y = a + bX$ (Sugiyono, 2017) dan di peroleh 27.550 yang termasuk kategori tinggi. Penerapan pendidikan gratis terhadap motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 56,2% pada siswa SMP Negeri 1 Simpang Hilir, SMP Negeri 4 Simpang Hilir, SMP Negeri 9 Simpang Hilir, di Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Normalitas dengan uji one sample kolmogorov smirnov digunakan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0.05.

Output dari uji normalitas pada lampiran 7 dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp sig 2-tailed) unstandarized residual kedua variabel sebesar 0.728. karena nilai signifikannya lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan nilai residual tersebut normal.

2. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y), analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini dilakukan setelah melakukan transformasi data ordinal ke data interval.

Analisis uji regresi sederhana dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan gratis terhadap motivasi belajar.

Hasil uji regresi sederhana dapat dilihat pada tabel satu berdasarkan perhitungan tersebut pada tabel coefficients, pada kolom B pada constanta (a) adalah 27.550, sedang nilai pendidikan gratis (b) adalah 1.120, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis: $Y = a + bX$ atau $27.550 + 1.120X$ Persamaan regresi ini dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 27.550, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel motivasi adalah sebesar 27.550.

Koefisien regresi X sebesar 27.550 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pendidikan gratis, maka nilai motivasi belajar bertambah sebesar 1.120, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program pendidikan gratis berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP pada mata pelajaran IPS kelas VIII di Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.

3. Uji-T

Berdasarkan output *coefficients* di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel pendidikan gratis adalah sebesar 1.120 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan gratis (X) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar (Y).

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel pendidikan gratis (X) ini akan diuji signifikansinya inilah yang sering disebut dengan uji t parsial dalam analisis regresi.

Hipotesis (dugaan) dalam uji t perama adalah: H_0 = pendidikan gratis (X) tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y); H_a = pendidikan gratis (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% maka nilai $\alpha = 0.05$ Dasar pengambilan keputusan dalam uji t pertama H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t hitung $< t$ tabel atau jika nilai sig. > 0.05 H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t hitung $> t$ tabel atau jika nilai sig. < 0.05 Rumus untuk mencari nilai t tabel = (tingkat kepercayaan dibagi 2 ; jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1) atau jika ditulis dalam bentuk rumus, maka rumusnya seperti di bawah ini

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0.05/2 ; 69-1-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0.05/2 ; 69-1-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0.025 ; 67)$$

$$t_{\text{tabel}} = \text{angka } 0.025 ; 67$$

kemudian dicari pada distribusi nilai t tabel maka ditemukan nilai t tabel sebesar 1.996.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa SMP Negeri 1 Simpang Hilir, SMP Negeri 4 Simpang Hilir, SMP Negeri 9 Simpang Hilir kelas VIII di Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. Pontianak tahun ajaran 2018/2019 dengan melibatkan 69 siswa yang telah di pilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilakukan satu kali pertemuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Pendidikan Gratis, Mengetahui Pengaruh Pendidikan Gratis Terhadap Motivasi Belajar siswa SMP di Kecamatan simpang hilir, Mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Gratis terhadap Motivasi Belajar siswa SMP di Kecamatan Simpang Hilir.

Pendidikan gratis bertujuan untuk meningkatkan pemerataan dan memberikan kesempatan belajar bagi semua anak usia sekolah, meningkatkan mutu penyelenggaraan dan lulusan agar dapat mengikuti perkembangan global serta mampu

meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan gratis untuk memenuhi mutu dan produktivitas sumber daya manusia yang unggul.

Pada penelitian ini, siswa dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu siswa yang mengisi angket adalah siswa yang tidak tuntas ulangan harian atau KKM.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi untuk variabel pendidikan gratis pada motivasi belajar diperoleh nilai rata-rata 4 artinya pendidikan gratis yang ada di SMP 1, SMP 4, dan SMP 9 Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara memberikan kesempatan untuk bersekolah bagi orang tua yang tidak mampu, meringankan beban kedua orang tua siswa/I yang mana ingin tetap bersekolah dengan alasan kekurangan dari segi finansial, meningkatkan semangat orang tua dan siswa/I dalam mengejar cita-cita yang diinginkan, mendapatkan kepastian tentang program pendidikan gratis, dan mendapatkan kesetaraan dalam pendidikan.

Berdasarkan perhitungan tersebut pada tabel coefficients, pada kolom B pada constanta (a) adalah 27.550, sedangkan nilai pendidikan gratis (b) adalah 1.120, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX \text{ atau } 27.550 + 1.120X$$

Persamaan regresi ini dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 27.550, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel motivasi adalah sebesar 27.550.

Koefisien regresi X sebesar 27.550 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pendidikan gratis, maka nilai motivasi belajar bertambah sebesar 1.120, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 9.268 $> t$ tabel 1.996 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh pendidikan gratis terhadap motivasi belajar. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 9.268 $> t$ tabel 1.996 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, yang artinya ada

pengaruh pendidikan gratis terhadap motivasi belajar

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa : (1)

Pemberlakuan pendidikan gratis yang diterapkan di SMP N 01, SMP 04, dan SMP N 09 pada Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong mulai berlaku pada tahun 2014 dengan berlakunya pendidikan gratis maka tidak hanya pembiayaan operasional pendidikan gratis seperti gedung pembiayaan investasi pada satuan pendidikan berupa sarana dan prasarana pada satuan pendidikan seperti biaya penyediaan peralatan praktek laboratorium serta pembebasan pembiayaan uang semester namun pemerintah juga membantu menyediakan fasilitas seperti adanya bantuan pakaian sekolah, sepatu, tas, dan peralatan sekolah lainnya; (2) Pendidikan gratis selalu berhubungan dengan motivasi belajar siswa karena dengan adanya program pendidikan gratis seperti pembiayaan operasional pendidikan gratis yaitu gedung, pembiayaan investasi pada satuan pendidikan berupa sarana dan prasarana ,biaya penyediaan peralatan praktek laboratorium serta pembebasan pembiayaan uang semester namun pemerintah juga membantu menyediakan fasilitas seperti adanya bantuan pakaian sekolah, sepatu, tas, dan peralatan sekolah lainnya maka dari itu siswa akan lebih semangat lagi dalam belajar; (3) Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar $9.268 > t$ tabel 1.996 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Jadi, dengan demikian pendidikan gratis berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara; (4) pendidikan gratis mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar di SMP 1, SMP 4, dan SMP 9 di Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten kayong utara. Terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar hipotesis yang menyatakan pendidikan gratis berpengaruh sebesar 56,2%

sedangkan sisanya 43,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMP di Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara hanya sebesar 56,2% atau berada pada kategori sedang

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan dalam penelitian di SMP 1, SMP 4, dan SMP 9 Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut : (1) Sebaiknya pemerintah lebih meningkatkan program pendidikan gratis di setiap Sekolah yang ada di Kabupaten Kayong Utara demi memperoleh kesetaraan pendidikan dan meringankan beban masyarakat; (2)Sebaiknya guru-guru lebih meningkatkan kinerjanya selaku yang bertanggung jawab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa; (3)Sebaiknya siswa juga lebih meningkatkan rasa tanggung jawabnya dengan cara rajin sekolah dan meningkatkan prestasi karena prestasi baik yang didapat siswa adalah balasan terhadap pemerintah yang sudah melaksanakan program pendidikan gratis

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, I. (2016). *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat dan Pendidikan)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Abdurrahman, M. (2012) *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, Dan Remediasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ahmad, D. (2016). *Pengantar Filsafat Islam*. Bandung: Al-Maarif
- Dale. Dkk (2015). *Motivasi dalam Pendidikan (Teori, Penelitian dan Aplikasi)*. Jakarta: PT Indeks
- Hamzah. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hasbullah.(2015). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Nanang, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Sardiman, A. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suhrdi. (2015). *The Science Of Motivation*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada. Media Group. Al-Hakim Suparlan